

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal sosial yang dimiliki oleh etnik Bugis di Desa Tangkit Baru dalam mengembangkan usaha budidaya nanas yaitu berdasarkan pada hubungan kekeluargaan, ikatan kesukuan, kejujuran dan kerja sama yang terjadi secara terus-menerus. Modal sosial ini terdiri dari kepercayaan, jaringan sosial dan norma.
2. Terdapatnya kepercayaan pada masyarakat etnik Bugis di Desa Tangkit baru dalam mengembangkan usaha budidaya nanas. Jalinan kepercayaan ini terjadi antara sesama petani nanas, petani dengan distributor, petani dengan buruh tani, petani dengan pelanggan serta kepercayaan antara petani dengan pemerintah desa. Kepercayaan ini terbangun karena ikatan kesukuan dan seringnya terjadi proses interaksi sosial sehingga tidak ada rasa saling curiga dalam menjalankan usaha.
3. Bentuk jaringan sosial yang terdapat dalam mengembangkan usaha budidaya nanas adalah Jaringan duaan ganda berlapis bahwa petani nanas tidak hanya menjalin kerja sama dengan satu aktor saja melainkan dengan beberapa aktor terlibat lainnya seperti pemerintah desa, distributor, buruh tani dan pelanggan. Jaringan sosial ini memudahkan petani dalam hal pengelolaan lahan dan pemasaran buah nanas.

4. Nilai-nilai Bugis secara tidak langsung telah terinstitusionalisasi pada masyarakat yang digunakan sebagai salah satu pedoman dalam bertindak. Norma yang terdapat dalam mengembangkan usaha budidaya nanas adalah *alempureng* sebagai kejujuran dalam menjalankan usaha, *ade'* *akkalabinengeng* sebagai memenuhi kewajiban dan munculnya hukum adat tentang lingkungan sebagai bentuk adaptasi dari mata pencaharian

4.2 Saran

1. Petani nanas diharapkan dapat terus mempertahankan modal sosial yang dimiliki seperti saling percaya, saling bekerjasama dan mentaati aturan yang ada. Hal ini perlu untuk mengantisipasi rasa saling curiga yang dapat menimbulkan konflik sehingga usaha budidaya nanas ini dapat tetap bertahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Perlu dihidupkannya kembali lembaga-lembaga yang terlibat dalam mengembangkan usaha budidaya nanas di Desa Tangkit Baru. seperti Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dan lembaga keuangan (koperasi) sehingga dapat mengelola usaha pertanian secara mandiri dan lebih produktif dan usaha yang dijalankan bisa berlanjut.
3. Diharapkan pemerintah terkait memberikan bantuan yang bersifat memberdayakan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya secara mandiri dan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat dengan pemerintah.

4. Hasil penelitian ini masih belum sempurna, untuk itu diharapkan dimasa mendatang ada penelitian yang berusaha menggali nilai-nilai yang belum terungkap dalam karya ilmiah ini.

